

**ANALISIS USAHATANI KOMODITAS KACANG KEDELAI (*Glycine max*)
(Suatu Kasus di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran)**

**FARMING ANALYSIS OF SOYBEAN COMODITY (*Glycine max*)
(A Case in Kertajaya Village Mangunjaya District Pangandaran Regency)**

SIVA FAUJIAH^{1*}, DINI ROCHDIANI², BUDI SETIA¹

¹Fakultas Pertanian Universitas Galuh

²Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran

E-mail: sivafaujiah00@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Besarnya rata-rata biaya yang dikeluarkan pada usahatani kacang kedelai per hektar per satu kali musim tanam di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran. (2) Besarnya rata-rata penerimaan dan rata-rata pendapatan yang diterima petani per hektar per satu kali musim tanam di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran. (3) Besarnya rata-rata R/C usahatani kacang kedelai per hektar per satu kali musim tanam di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan mengambil suatu kasus di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran,. Responden dalam penelitian ini adalah petani yang melakukan usahatani kacang kedelai di Desa Kertajaya dengan jumlah 319 orang yang merupakan tingkat kesalahan 10% dari populasi yang berjumlah 76 orang dari petani kedelai yang diambil secara acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata biaya total usahatani kedelai di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran per hektar per satu kali musim tanam adalah Rp 5,538,134.19. (2) Rata-rata penerimaan usahatani kedelai di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran per hektar per satu kali musim tanam adalah Rp 10,466,589.06 dan rata-rata pendapatan dalam satu kali musim tanam adalah Rp 4,928,454.87. (3) Rata-rata R/C per hektar per satu kali musim tanam adalah 1,89 artinya usahatani kedelai di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

Kata Kunci: Pendapatan, Usahatani, Kacang Kedelai

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) The average amount of costs incurred in soybean farming per hectare per one planting season in Kertajaya Village, Mangunjaya District, Pangandaran Regency. (2) The average amount of revenue and average income received by farmers per hectare per planting season in Kertajaya Village, Mangunjaya District, Pangandaran Regency. (3) The average R / C of soybean farming per hectare per one planting season in Kertajaya Village, Mangunjaya District, Pangandaran Regency. This type of research is a survey method by taking a case in Kertajaya Village, Mangunjaya District, Pangandaran Regency, . Respondents in this study were farmers who carried out soybean farming in Kertajaya Village with a total of 319 people which was a 10% error rate from a population of 76 people from soybean farmers taken by simple random sampling. The results of the analysis show that: (1) The average total cost of soybean farming in Kertajaya Village, Mangunjaya District, Pangandaran Regency per hectare per planting season is Rp5,538,134.19. (2) The average income of soybean farming in Kertajaya Village, Mangunjaya District, Pangandaran Regency per hectare per planting season is Rp. 10,466,589.06 and the average income in one planting season is Rp 4,928,454.87. (3) The average R / C per hectare per one planting season is 1.89, which means that soybean farming in Kertajaya Village, Mangunjaya District, Pangandaran Regency is profitable and feasible to be cultivated.

Keywords: Profit, Farming, Soybeans

PENDAHULUAN

Faktor ekonomi terdiri atas penguasaan modal, harapan keuntungan yang besar dari usahatani yang akan dipilih jika dibandingkan dengan usahatani lainnya, umur tanaman, kestabilan hasil produksi, mudah tidaknya hasil tersebut dijual. Faktor teknis diantaranya kualitas serta luas lahan yang dimiliki, ketahanan komoditas terhadap hama dan penyakit, potensi produksi, tingkat adaptasi dan kesesuaian dengan iklim. Faktor sosial, tradisi serta kebiasaan yang berlangsung lama, usahatani tetangga, ketersediaan tenaga kerja, kepentingan petani, keluarganya dan tingkat pendidikan. (Daniel, 2003).

Indonesia merupakan salah satu negara yang sampai sekarang masih banyak menyandarkan perekonomiannya pada sektor pertanian, karena itu pembangunan pertanian selalu merupakan prioritas utama sejak Pelita I sampai sekarang dengan berbagai paket program seperti ekstensifikasi, intensifikasi, rehabilitasi, peremajaan guna meningkatkan produktivitas pertanian, pendapatan serta pendapatan nasional (Tuwo, 2011).

Komoditas pertanian yang jadi perhatian pemerintah adalah komoditas kedelai, dimana tingkat konsumsi

masyarakat terhadap kedelai sangatlah besar sementara itu produksi dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan akan kedelai sehingga pemerintah masih mengimport kedelai dari luar negeri. Prospek pengembangan kedelai untuk menekan impor cukup baik, mengingat ketersediaan sumberdaya lahan yang luas, iklim yang cocok, teknologi yang telah dihasilkan, serta sumberdaya manusia yang terampil dalam usahatani. Selain itu, pasar komoditas kedelai masih terbuka (Ramlan, 2008).

Kedelai (*Glycine max L.*) ialah komoditas kacang-kacangan yang jadi andalan Negara sebab sumber protein nabati penting guna diversifikasi pangan dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Setiap tahun, kebutuhan kedelai mencapai 2 juta ton, namun produksi kedelai dalam negeri hanya 0,8 juta ton per tahun, untuk memenuhinya diperlukan impor sebanyak 1,2 juta per tahun. Kabupaten Pangandaran memiliki potensi produksi kedelai yang cukup tinggi.

Desa Kertajaya memiliki luas panen terluas di bandingkan dengan desa lainnya, yakni 401 hektar dan menghasilkan produksi 18,2 ton dengan produktivitas 724,8 ton per hektar. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Kertajaya merupakan salah satu sentra produksi tanaman kedelai di

Kecamatan Mangunjaya. Produktivitas yang besar tidak terlepas dari campur tangan petani yang mengusahakannya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survai* dengan mengambil kasus pada petani di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang di peroleh melalui observasi, wawancara langsung pada responden menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan serta pengisian kuesioner oleh responden (petani). Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Data diperoleh dari BPP Kecamatan Mangunjaya dan Dinas Kelautan, Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Pangandaran.

Teknik Penarikan Sampel

Penarikan sampel dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian

ini menggunakan rumus slovin sebanyak 76 orang.

Rancangan Analisis Data

Untuk menghitung besarnya biaya, penerimaan, pendapatan dan R/C usahatani kacang kedelai di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran, digunakan alat analisis sebagai berikut :

a. Analisis Biaya

Menurut Suratiyah (2006), untuk menghitung besarnya biaya total menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC : *Total Cost* (Biaya Total)

TFC : *Total Fixed Cost* (Biaya Tetap Total)

TVC : *Total Variable Cost* (Biaya Variabel Total)

b. Analisis Penerimaan

Menurut Suratiyah (2006), Penerimaan usahatani kacang kedelai dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = Py \cdot Y$$

Keterangan :

TR : Total Penerimaan (Rp)

Py : Harga Produk (Rp)

Y : Jumlah Produksi (Rp)

c. Analisis Pendapatan

Menurut Suratiyah (2006), Pendapatan usahatani kacang kedelai dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd : Pendapatan (Rp)

TR : *Total Revenue*
(Penerimaan Total)

TC : *Total Cost* (Biaya Total)

d. Analisis R/C

Menurut Suratiyah (2006), R/C usahatani kacang kedelai dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R/C = \frac{\text{Total Penerimaan (TR)}}{\text{Total Biaya (TC)}}$$

Keterangan :

R/C : *Revenue Cost Ratio*

TR : *Total Revenue*

TC : *Total Cost*

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran pada bulan Mei sampai dengan bulan Agustus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Usahatani Kacang Kedelai di Desa Kertajaya

Tahap pertama yang biasa dilakukan dalam usahatani kedelai di Desa Kertajaya

Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran adalah pengolahan tanah dengan cara tanah dibajak dan diratakan agar mempermudah menanam sisten drainase. Bila terdapat gulma pada lahan yang akan ditanami, hilangkan sampai bersih. Untuk menjaga tanah dari kelebihan air yang nantinya dapat merusak kedelai, buat saluran air dengan jarak 3 sampai 4 meter. Setelah itu dibiarkan tanah mengering selama tiga minggu, setelah itu tanah bisa ditanami kedelai.

Tahap yang ke-2 dalam berusahatani kedelai adalah pemupukan dasar yang diberikan saat melakukan penugalan. Dosis pupuk yang digunakan tergantung pada jenis lahan dan kondisi tanah.

Pada tanah subur atau tanah bekas ditanami padi dengan dosis pupuk tinggi, pemupukan tidak diperlukan. Pemupukan dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu pemupukan dasar, pemupukan pada umur 25 hari dan pemupukan pada umur 45 hari. Tanah yang telah diolah siap untuk ditanami. Penanaman dilakukan berdasarkan alur bajak sedalam 5 cm. Untuk jarak alur yang satu dengan yang lain dapat dibuat 50-60 cm. Kedelai di tanam menjelang akhir musim penghujan, yaitu saat tanah agak kering tetapi masih mengandung cukup air. Benih kedelai akan mulai tumbuh setelah 5-6 hari.

Selain itu, apabila pada saat pemeliharaan terdapat serangan hama penyakit, petani biasanya melakukan pembasmian yang disesuaikan dengan jenis hama penyakit yang menyerang supaya hama penyakit tersebut tidak menyerang pada tanaman lain yang sehat.

Apabila kulit polong sudah berwarna coklat, kedelai sudah siap dipanen. Panen dilakukan dengan cara memetik biji polong. Setelah itu, biji kedelai segera

dijemur sampai lering dan kedelai pun siap untuk dipasarkan.

Analisis Usahatani Kedelai

Rata-rata Biaya Total

Biaya yang digunakan dalam usahatani kedelai di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran terbagi menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya-biaya tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Biaya Tetap, Rata-rata Biaya Variabel dan Rata-rata Biaya Total pada Usahatani Kedelai di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran per Hektar per Satu Kali Musim Tanam

No	Uraian	Perhitungan	Nilai Total (Rp)	Proporsi Kacang Kedelai (Rp)
1.	Biaya Tetap			
	a. Pajak lahan		78,571.48	77,240.10
	b. Penyusutan alat		12,056.64	11,852.34
	c. Bunga modal tetap		5,437.69	5,345.55
2.	Biaya Tetap Total (TFC)	a + b + c	96,065.80	94,437.99
3.	Biaya Variabel			
	a. Benih			1,866,666.67
	b. Urea		400,000	393,222.09
	c. SP36		75,000	73,729.14
	d. NPK		375,000	368,645.71
	e. Pesticida		30,000	29,491.66
	f. Tenaga kerja		2,447,062	2,405,597.57
	g. Bunga modal variabel		311,624	306,343.36
4.	Biaya Variabel Total (TVC)	a + b + c + d + e + f + g	3,638,686	5,443,696.20
5.	Biaya Total (TC)	TFC + TVC	3,734,752	5,538,134.19
6.	Produksi (Y) (kg)		455.00	
7.	Harga produk (PY) (Rp/kg)		23,003.49	
8.	Penerimaan Total (TR)	Y x PY		10,466,589.06
9.	Pendapatan (I)	TR - TC		4,928,454.87
10.	R/C	TR/TC		1.89

Berdasarkan Tabel diatas, dapat di lihat bahwa rata-rata biaya total kedelai di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran sebesar Rp 5,538,134.19 yang terdiri dari total rata-rata biaya tetap sebesar Rp 94,437.99 dan rata-rata biaya variabel sebesar Rp 5,443,696.20.

Rata-rata Penerimaan dan Pendapatan

Penerimaan yang diperoleh petani kedelai di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran dengan harga jual kedelai yang berlaku pada saat penelitian adalah Rp 7.800,- per kilogram dengan rata-rata produksi kedelai sebesar Rp 455.00,- kilogram. Jadi besarnya penerimaan rata-rata yang diperoleh petani kedelai adalah Rp 10,466,589.06. Sedangkan rata-rata biaya total yang dikeluarkan petani kedelai per hektar per satu kali musim tanam adalah Rp 5,538,134.19. Sehingga pendapatan yang diterima petani kedelai sebesar Rp 4,928,454.87.

Rata-rata R/C

Untuk mengetahui kelayakan usahatani kedelai di Desa Kertajaya Kabupaten Pangandaran digunakan analisis R/C dengan cara membagi total penerimaan dengan total biaya.

Penerimaan yang diperoleh sebesar Rp dan biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp 10,466,589.06,- sehingga diperoleh nilai R/C sebesar 1,89 yang berarti dengan mengeluarkan biaya sebesar 1 satuan maka akan menghasilkan penerimaan sebesar 1,89 satuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usahatani kedelai di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran layak diusahakan dan menguntungkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata biaya total usahatani kedelai di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran per hektar per satu kali musim tanam adalah Rp 5,538,134.19.
2. Rata-rata penerimaan usahatani kedelai di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran per hektar per satu kali musim tanam adalah Rp 10,466,589.06 dan rata-rata pendapatan dalam satu kali musim tanam adalah Rp 4,928,454.87.
3. Rata-rata R/C per hektar per satu kali musim tanam adalah 1,89 artinya

usahatani kedelai di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan sebagai berikut :

Adanya kegiatan usahatani kedelai di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam menerapkan teknik budidaya kedelai dengan cara mengoptimalkan penggunaan sarana produksi pertanian yang sesuai dengan anjuran dari Pemerintah atau Dinas Pertanian Tanaman Pangan (SOP) guna

meningkatkan keuntungan dalam usahatani kedelai.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel. 2003. *Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. Pusat Studi Pembangunan LP-IPB. Jakarta.
- Kadir, R. 2013. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian-Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo. Jakarta
- Ramlan. 2008. *Straregi Pengembangan Komoditas Kedelai di Provinsi Bengkulu*. Thesis Institut Pertanian Bogor. Master Theses from MBIPB / 2016-05-12 09:36:28
- Suratiyah, K. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Tuwo, M. A. 2011. *Ilmu Usahatani Teori dan Aplikasi Menuju Sukses*. Unhalu Press. Kendari.